

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Perbankan dalam sistem perekonomian memegang peranan penting sebagai penunjang kemajuan ekonomi suatu negara (Kaushal dan Ghosh, 2017). Keberadaan sektor industri keuangan sebagai subsistem guna meningkatkan perekonomian bangsa, bank mempunyai tanggungjawab cukup penting bagi masyarakat masa kini yang mayoritasnya menggunkan jasa bidang perbankan dalam kehidupan sehari-harinya. Masyarakat dapat menyimpan uangnya dengan aman di bank dan dapat diambil kapan pun dan dimana pun dengan ATM. Pembayaran transaksi juga menjadi lebih mudah dan aman dengan melalui cek, giro, ATM, atau *mobile banking*, terutama untuk transaksi dalam jumlah yang besar. Bank juga menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkan, seperti KPR (Kredit Pemilikan Rumah) dan kredit untuk modal usaha. Teknologi dan layanan perbankan juga terus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, seperti produk asuransi, produk investasi, layanan *mobile banking*, dan *internet banking*.

Perkembangan perbankan yang semakin pesat saat ini menimbulkan persaingan bank semakin ketat. Persaingan ini mengakibatkan pasar perbankan semakin dinamis sehingga menuntut bank-bank untuk berusaha lebih efektif dan efisien. Menurut (Ali, 2006)terdapat dua peran utama bank yakni berkaitan dengan lembaga kepercayaan (*agent of trust*) dan sebagai agen pembangunan (*agent of development*) dalam perekonomian. Dalam

menjalankan perannya sebagai agen kepercayaan bank dituntut untuk selalu mampu menunjukkan dirinya dalam kondisi yang sehat, karena sedikit saja menimbulkan keraguan masyarakat akan kondisi kesehatan sebuah perbankan akan berimbas pada hilangnya kepercayaan masyarakat pada bank. Sedangkan, sebagai agen pembangunan sesuai dengan Undang-undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 Pasal 4 tujuan secara lebih tegas perbankan Indonesia bermaksud mendukung terlaksananya pembangunan nasional dengan tujuan mempertinggi pemerataan peningkatan ekonomi, dan stabilitas nasional agar semakin meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kemajuan suatu bank juga dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka dapat dikatakan bahwa semakin besar pula peranan perbankan (Damayanti & Savitri, 2012). Suatu perusahaan yang berjalan dengan baik sangat dipengaruhi oleh *Good Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan yang baik dapat mempertahankan keberlangsungan hidup jangka panjang.

Penerapan *Good Corporate Governance* menjadi permasalahan yang penting dalam dunia perbankan, melihat kondisi perekonomian Indonesia yang lesu sebagai dampak virus *Covid-19* yang melanda dunia termasuk juga Indonesia. Penyebaran virus ini menjadi tantangan baru bagi pihak perusahaan dan perbankan di seluruh dunia. Berbagai usaha untuk menggairahkan kembali dunia perekonomian Indonesia dilakukan oleh pemerintah dan kalangan bisnis salah satu diantaranya dengan penerapan *Good Corporate Governancedi* perusahaan publik, BUMN maupun Bank.

Penerapan *Good Corporate Governance* dinilai dapat memperbaiki citra perbankan, melindungi kepentingan *stakeholders* serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan etika-etika umum pada industri perbankan dalam rangka mencitrakan sistem perbankan yang sehat. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, bank diwajibkan melaksanakan kelima prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan organisasi. Dalam penerapan *Good Corporate Governance* pada perusahaan perbankan dapat dinilai melalui kinerja keuangan pada bank tersebut.

Kinerja Keuangan merupakan patokan utama untuk menilai baik atau tidaknya kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat melalui tingkat profitabilitas pada laporan keuangan suatu perusahaan perbankan. Profitabilitas perbankan adalah kemampuan suatu perusahaan perbankan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Manurung dan Raharja, 2004). Profitabilitas yang baik dan cenderung mengalami peningkatan akan membuat para pemangku kepentingan (*stakeholder*) berani melakukan investasi kepada perusahaan perbankan. Sebaliknya, jika profitabilitas mengalami penurunan akan menyebabkan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) menarik dananya dalam perusahaan perbankan. Profitabilitas menggambarkan apakah suatu entitas usaha memiliki peluang atau prospek yang baik di masa mendatang. Semakin tinggi profitabilitas badan usaha, maka kemampuan perusahaan dalam mempertahankan

kelangsungan hidupnya akan semakin terjamin. Tingkat profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio dibagi kedalam lima kelompok besar, yaitu rasio likuiditas, pengelolaan aset, pengelolaan utang, profitabilitas, dan nilai pasar (Muhardi, 2015). Penelitian ini berfokus pada rasio Profitabilitas dan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan perbankan menggunakan *Return On Assets* (ROA).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Christina Purba (2020) dengan judul Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2017-2019) menyimpulkan bahwa dewan komisaris independen dan dewan pengawas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Dewan direksi, komite audit, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut menggunakan rasio profitabilitas *Return On Assets* (ROA).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Adiputra (2020) dengan judul Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2016-2018) menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional dan dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dewan komisaris independen dan komite audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut menggunakan rasio profitabilitas *Return On Assets* (ROA).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Subiyanti dan Zannati (2019) dengan judul Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2013-2017) menyimpulkan bahwa variabel dewan komisaris independen tidak berpengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Variabel kepemilikan manajerial dapat memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut menggunakan rasio profitabilitas *Return On Assets* (ROA).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putra dan Nuzula(2017) dengan judul Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2013-2015) menyimpulkan bahwa proporsi dewan komisari independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut menggunakan rasio profitabilitas *Return On Assets* (ROA).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kusumandari (2017) dengan judul Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Perusahaan Lain, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2011-2015) menyimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris dan ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Ukuran komite audit dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan

terhadap profitabilitas perbankan. Penelitian tersebut menggunakan rasio profitabilitas *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan dan beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020”. Dalam penelitian ini, *Good Corporate Governance* sebagai variabel independen diproksikan dengan Dewan Komisaris Independen (DKI), Komite Audit (KA), Kepemilikan Institusional (KI) dan Kepemilikan Manajerial (KM). Profitabilitas sebagai variabel dependen diproksikan *Return On Assets* (ROA). Rasio ini sering digunakan karena mudah dipahami dan menggambarkan kinerja keuangan perusahaan termasuk perbankan.

## **1.2 Perumusan Masalah Penelitian**

Pentingnya suatu rumusan masalah adalah untuk mengarahkan pembahasan agar lebih terarah dan sesuai dengan tujuan. Adapun rumusan masalah yang akan di bahas adalah :

1. Apakah Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ?
2. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ?

3. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ?
4. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang dibahas sebagai berikut:

1. Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.
2. Dari berbagai faktor atau karakteristik *Good Corporate Governance* yang akan digunakan, penelitian ini hanya dibatasi pada ukuran Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial.
3. Untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan perbankan menggunakan *Return On Assets* (ROA).

### **1.4 Tujuan Penelitian**

- 1 Untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

- 2 Untuk mengetahui pengaruh keberadaan Komite Audit terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
- 3 Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
- 4 Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Akademik

Untuk menambah kajian mengenai bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

2. Manfaat Instansi

Bagi perusahaan dapat memberikan informasi dan masukan terkait pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas agar dijadikan evaluasi pada perusahaan perbankan dan mendapat perhatian masyarakat.

3. Bagi masyarakat dapat memberikan informasi dan masukan terhadap transparansi perusahaan dalam menerapkan *Good Corporate Governance*.

## **1.6 Kerangka Penulisan Skripsi**

Kerangka penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bagian yaitu sebagai berikut :

### **BAB I      Pendahuluan**

Bab pendahuluan merupakan bagian yang membahas atau menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka penulisan.

### **BAB II     Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis**

Bab landasan teori dan pengembangan hipotesis merupakan bagian yang membahas landasan teori mengenai teori-teori apa saja yang melandasi penelitian ini dan menjadi acuan teori dalam analisis penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang akan diteliti, dan pengembangan hipotesis yang disimpulkan dari landasan teori dari penelitian terdahulu.

### **BAB III    Metode Penelitian**

Bab metode penelitian merupakan bagian yang menjelaskan penelitian dilakukan secara operasional. Pada bagian ini definisi dan operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang merupakan deskripsi tentang jenis atau model yang digunakan dalam penelitian.

#### BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab hasil penelitian dan pembahasan merupakan bagian yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil sesuai dengan teknik analisis yang digunakan.

#### BAB V Penutup

Bab penutup merupakan bagian akhir yang menjelaskan tentang kesimpulan berisi penyajian secara singkat, keterbatasan penelitian, dan saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan.